

## ABSTRAKSI

Pada kondisi perekonomian yang semakin kompleks dan kondisi perekonomian semakin ketat, diperlukan kemampuan manajerial yang semakin tinggi seorang manajer. Pengembangan badan usaha adalah yang paling didambakan oleh setiap pengusaha. Jika pengembangan badan usaha sulit dicapai, upaya minimal yang ingin dicapai oleh manajer adalah bagaimana badan usaha mampu bertahan hidup.

Masalah yang tak jarang ditemui pada suatu badan usaha adalah adanya kendala yang dialami oleh sumber daya yang dimiliki oleh badan usaha tersebut, kendala itu dapat berupa mesin, material, ataupun tenaga terampil.

Metode *Optimized Production Technology* merupakan salah satu alat yang dapat membantu dalam mengatasi kendala yang ada dengan cara mengidentifikasi setiap kendala yang ada dan melakukan penyeimbangan aliran proses produksi dengan memperhatikan kendala yang dialami oleh badan usaha itu.

Dalam menyajikan informasi bagi manajemen produksi, akuntansi manajemen harus memberikan informasi yang cukup memadai, sehingga manajemen produksi dapat membuat perencanaan dan pengendalian proses produksinya untuk meningkatkan profitabilitas badan usaha secara keseluruhan dan meningkatkan kontribusi throughput.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, ternyata badan usaha memiliki kendala pada salah satu mesin produksinya, dan badan usaha ini belum berusaha untuk menyeimbangkan aliran proses produksinya, sehingga bertumpuknya sediaan penyangga, besarnya biaya produksi karena jumlah sediaan yang banyak.

Jika badan usaha ingin memaksimalkan kontribusi throughput diharapkan melaksanakan metode *Optimized Production Technology* dengan cara berusaha mengidentifikasi setiap kendala yang dialaminya, berusaha mencegah bertumpuknya sediaan dengan perbaikan kualitas secara terus-menerus, dan menyeimbangkan aliran kapasitas proses produksinya.